

**ANALISIS KEUNGGULAN KOMPETITIF USAHATANI KEDELAI
DI DESA WONOKALANG KECAMATAN WONOAYU
KABUPATEN SIDOARJO**

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

AHMAD IRDHONI

NPM : 0624010030

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

**ANALISIS KEUNGGULAN KOMPETITIF USAHATANI KEDELAI
DI DESA WONOKALANG KECAMATAN WONOAYU
KABUPATEN SIDOARJO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian Program Studi Agribisnis**



Oleh :

AHMAD IRDHONI

NPM : 0624010030

Kepada

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2010**

**ANALISIS KEUNGGULAN KOMPETITIF USAHATANI KEDELAI DI DESA
WONOKALANG KECAMATAN WONOAYU
KABUPATEN SIDOARJO**

Diajukan Oleh :

AHMAD IRDHONI
NPM : 0624010030

**Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
pada 15 Juni 2010**

Telah disetujui oleh :

**Pembimbing :
1. Pembimbing Utama**

**Tim Penguji :
1. Ketua**

Ir. INDRA TJAHAJA AMIR, MP

Dr. Ir. SUDIYARTO, MM

2. Pembimbing Pendamping

2. Sekretaris

Dr. Ir. EKO NURHADI, MS

Ir. SRI WIDAYANTI, MP

3. Anggota

Ir. INDRA TJAHAJA AMIR, MP

Mengetahui :

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi Agribisnis

Dr. Ir. RAMDAN HIDAYAT, MSi

Ir. INDRA TJAHAJA AMIR, MP

RINGKASAN

Ahmad irdhoni, NPM : 0624010030 Judul Skripsi : Analisis Keunggulan Kompetitif Usahatani Kedelai di Desa Wonokalang Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. Dosen Pembimbing Utama: Ir. Indra Tjahaja Amir, MP. Dosen Pendamping: Dr.Ir.Eko Nurhadi,MS.

Kedelai di Indonesia merupakan komoditas publik yang memiliki nilai strategis, baik dari segi ekonomi, lingkungan hidup, sosial maupun politik. Kedelai merupakan komoditas strategis di Indonesia. Oleh karena itu, upaya untuk berswasembada kedelai tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan, tetapi juga untuk mendukung agroindustri dan menghemat devisa serta mengurangi ketergantungan terhadap bahan pangan impor.

Penelitian tentang analisis keunggulan kompetitif usahatani kedelai di Desa Wonokalang Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo bertujuan : (1) Menganalisis faktor yang berpengaruh terhadap produksi kedelai di Desa Wonokalang Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. (2) Menganalisis keunggulan kompetitif usahatani kedelai di Desa Wonokalang Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo.

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer yang didapat dari wawancara serta pengisian kuisioner langsung oleh responden dan data sekunder yang berasal dari laporan pembukuan petani / kelompok tani serta publikasi dari lembaga-lembaga pemerintahan seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan kantor kepala Desa.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menjawab tujuan pertama yaitu menganalisis faktor yang berpengaruh terhadap produksi kedelai di Desa Wonokalang Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo maka digunakan analisis fungsi produksi Cobb – Douglass.
2. Untuk menjawab tujuan kedua yaitu untuk menganalisis keunggulan kompetitif usahatani kedelai di Desa Wonokalang Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo maka digunakan analisis Privat Cost Ratio (PCR).

Berdasarkan hasil penelitian, faktor produksi yang mempengaruhi produksi kedelai yaitu Luas lahan, Benih, pupuk kimia, pupuk organik, insektisida dan tenaga kerja semuanya berpengaruh positif. Dan Usahatani kedelai di Desa Wonokalang Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo mempunyai keunggulan kompetitif dengan nilai koefisien 0,584.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Alloh SWT, yang mana telah memberikan berkah rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis Keunggulan Kompetitif Usahatani Kedelai di Desa Wonokalang Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo “ Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana bagi mahasiswa Fakultas Pertanian Program Studi Manajemen Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur.

Dengan telah tersusunnya penelitian ini, penulis menyadari sepenuhnya akan keterlibatan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati maka penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak **Ir. Indra Tjahaja Amir, MP** selaku Dosen Pembimbing Utama dan Bapak **Dr. Ir. Eko Nurhadi, MS** selaku Dosen Pembimbing Pendamping. Selain itu dalam kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr.Ir.Ramdan Hidayat, MS selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Ir,. Indra Tjahaja Amir, MP selaku Ketua Program Studi Manajemen Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Papi M. Syafi,i yang tercinta, yang selalu memberi doa serta dukungan baik moral maupun materil.
4. Mami Nur Chanifah (Alm) tercinta, yang selalu memberi dukungan dan doa serta harapan untuk saya jadi lebih baik di masa beliau hidup.
5. Kakak dan Adikku terima kasih banyak atas dukungan, support, serta doanya.

6. Buat rekan dan teman – teman seperjuangan terima kasih atas semangat dan partisipasinya.
7. Dan semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan satu – per satu.

Penulis menyadari bahwa kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki masih terbatas dan sedikit sehingga skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat obyektif dan membangun.

Akhir kata, semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Surabaya, Juni 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
 I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Pembatasan Masalah.....	8
 II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	9
2.2. Usahatani Kedelai.....	13
2.3. Konsep Daya Saing	26
2.3.1. Keunggulan Komparatif	26
2.3.2. Keunggulan Kompetitif	30
2.4. Fungsi Produksi Cobb - Douglass	32
2.5. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	36
2.6. Hipotesis.....	39
 III. METODE PENELITIAN	

3.1. Penentuan Lokasi Penelitian	40
3.2. Penentuan Sampel	41
3.3. Pengumpulan Data	41
3.4. Metode Analisis	42
3.5. Definisi Operasional	48
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Keadaan Umum Wilayah	50
4.2. Karakteristik Petani di Desa Wonokalang	53
4.3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kedelai di Desa wonokalang Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo.....	56
4.4. Keunggulan Kompetitif Usahatani Kedelai di Desa Wonokalang Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo.....	65
4.5. Hubungan Fungsi Cobb – Douglass Dengan Privat Cost Ratio (PCR) Usahatani Kedelai di Desa Wonokalang Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo.....	72
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	74
5.2. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
Lampiran	77

DAFTAR TABEL

No.	<u>Judul</u>	Halaman
1.	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Kedelai Tahun 2005 - 2009	6
2.	Data Hipotesis <i>Cost Comparative</i> (Sumber: Ekonomi Internasional Dr. Hamdy Hady).....	28
3.	Data Perhitungan <i>Cost Comparative (Labor Efficiency)</i> (Sumber: Ekonomi Internasional Dr. Hamdy Hady).....	29
4.	Stategi Genetik Dari Porter (Sumber: E:/ Porter's Generic Strategies.htm).....	31
5.	Realisasi Luas Tanam dan Panen Palawija Menurut Desa / Kelurahan (Dalam Ha) Kecamatan Wonoayu Tahun 2008.....	40
6.	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian Desa Wonokalang Tahun 2009.....	51
7.	Penggunaan Lahan di Desa Wonokalang Tahun 2009.....	52
8.	Karakteristik Umur Responden di Desa Wonokalang Tahun 2010	53
9.	Pengalaman Usahatani Kedelai di Desa Wonokalang Tahun 2010	54
10.	Karakteristik Pendidikan Responden di Desa Wonokalang Tahun 2010.....	55
11.	Analisis cob – Douglass Usahatani Kedelai Di Desa Wonokalang.....	57

12.	Rasio NPM Usahatani Kedelai di Desa Wonokalang Tahun 2010.....	64
13.	Harga Privat Usahatani Kedelai di Desa Wonokalang Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo.....	67
14.	Budget Privat Usahatani Kedelai di Desa Wonokalang Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo.....	69

DAFTAR GAMBAR

No.	<u>Judul</u>	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran Penelitian.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

No.	<u>Judul</u>	Halaman
1.	Kuesioner Petani Kedelai di Desa Wonokalang Tahun 2010.....	
	77
2. Hasil Analisis Regresi Kedelai Desa Wonokalang Tahun 2010	
	86
3.	Penggunaan Input Usahatani Kedelai di Desa Wonokalang	
	Tahun 2010	90
4.	Hasil Perhitungan NPM Usahatani Kedelai di Desa wonokalang Kecamatan	
	Wonoayu Kabupaten SidoarjoTahun 2010	92

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kedelai merupakan komoditas strategis di Indonesia. Oleh karena itu, upaya untuk berswasembada kedelai tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan, tetapi juga untuk mendukung agroindustri dan menghemat devisa serta mengurangi ketergantungan terhadap bahan pangan impor Baharsjah (2004). Beberapa faktor yang menyebabkan meningkatnya kebutuhan kedelai adalah konsumsi yang terus meningkat mengikuti pertambahan jumlah penduduk, meningkatnya pendapatan per kapita, meningkatnya kesadaran masyarakat akan kecukupan gizi, dan berkembangnya berbagai industri yang menggunakan bahan baku kedelai., sejak tahun 2000, impor kedelai meningkat secara drastis seiring dengan signifikansinya penurunan produksi pada tahun tersebut. Impor selama periode 2000-2003 meningkat dengan laju 14.03 persen per tahun, disamping itu volume impor yang meningkat ini disebabkan pula oleh rendahnya tingkat efisiensi di dalam negeri, sementara subsidi ekspor di Negara eksportir tetap tinggi (Puslitbang Tanaman Pangan, 2005).

Permintaan kedelai terus meningkat, namun peningkatan kebutuhan tersebut belum diikuti oleh ketersediaan pasokan yang mencukupi. Pertumbuhan produksi lebih lambat dibanding konsumsi sehingga untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dilakukan impor. Kesenjangan produksi dan konsumsi ini makin nyata karena kedelai juga merupakan bahan baku industri dan pakan. Goenadi (2008) mengemukakan Departemen Pertanian telah merancang dan melaksanakan

program peningkatan produksi kedelai menuju swasembada sejak tahun 1996. Namun implementasinya sering tergeser oleh prioritas lain, khususnya beras.

Tingkat kebutuhan kedelai dalam negeri yang mencapai 1,9 juta - 2 juta ton per tahun Seputar Indonesia, 16 januari (2008), maka sekitar 70 % kebutuhan kedelai bergantung pada impor dari luar negeri. Hal ini menyebabkan naiknya harga kedelai dunia yang saat ini mencapai 100 % dari 300 dolar AS per ton meningkat tajam menjadi 600 dolar AS per ton, memberikan dampak yang cukup signifikan bagi harga kedelai nasional Afandi, (2008).

Menurut Sam Hadi, (2008), kacang kedelai merupakan salah satu komoditas pangan strategis yang mengalami fluktuasi harga dalam dua tahun terakhir ini, karena penurunan produksi, gangguan pasokan dan distribusi, lonjakan harga pasar dunia dan faktor lainnya. Kasus yang dialami komoditas kacang kedelai menunjukkan pentingnya ketahanan dan kemantapan pangan serta mengingatkan betapa bahayanya ketergantungan pada bahan pangan impor. Meskipun kacang kedelai bukan bahan pangan pokok namun sudah sangat melekat dalam kehidupan bangsa Indonesia sejak ratusan tahun. Tahu dan tempe menjadi sumber utama protein nabati dan merupakan menu makanan yang hampir setiap hari hadir diantara salah satu hidangan makanan andalan keluarga.

Pendapat Sri Hartati, (2008), lonjakan harga kacang kedelai impor, membuat para pengrajin tahu dan tempe terancam kematian usahanya dan termasuk yang berada didalam mata rantai perdagangan tahu dan tempe, pedagang makanan, konsumen yang berada di lapisan masyarakat bawah yang memiliki daya beli terbatas. Arifin, (2008), memperkirakan krisis atau gejolak harga

berbagai komoditas pangan masih akan berlanjut, target swasembada kacang kedelai yang ditetapkan pada tahun 2015, tidak akan tercapai jika melihat implementasi di lapangan saat ini, masih jauh dari harapan.

Harga kedelai impor yang lebih murah dibanding kedelai dalam negeri menyebabkan upaya peningkatan produksi kedelai agak terabaikan. Kebutuhan kedelai dalam negeri dipenuhi melalui impor yang volumenya terus meningkat. Padahal ketergantungan yang makin besar pada impor dapat menjadi musibah terutama jika harga pangan dunia sangat mahal akibat stok menurun (Baharsjah 2004). Persoalannya, petani selalu kalah karena pasar internasional tidak adil. Pakpahan (2003) menyatakan promosi impor bertentangan dengan jaminan keberlanjutan kehidupan bangsa dan negara karena akan mematikan kehidupan petani serta kehidupan bangsa dan negara.

Kedelai memiliki potensi pasar yang luas di dalam negeri untuk memenuhi kebutuhan pangan dan pakan. Namun, potensi pasar yang besar dan terus berkembang tersebut belum dapat dimanfaatkan secara optimal melalui pengembangan produksi dalam negeri. Pengembangan kedelai menghadapi persoalan teknis, sosial, dan ekonomi. Jika kondisi sosial ekonomi kondusif maka secara teknis pengembangan kedelai memiliki potensi dan peluang yang memadai Sudaryanto *et al.* (2004).

Untuk mendorong peningkatan produktivitas dan efisiensi, selain memberikan insentif jaminan harga dasar juga perlu didukung oleh penyuluhan, penciptaan teknologi, dan pengembangan infrastruktur (fisik dan kelembagaan) Baharsjah (2004). Tohir (2008) dalam Soim (2008) menyatakan, meskipun lahan

tersedia dan pemerintah menyediakan modal, petani kurang tertarik menanam kedelai jika harga tidak menguntungkan petani. Dengan jaminan harga yang layak, petani dapat melakukan analisis usaha taninya.

Dalam upaya meningkatkan produksi kedelai nasional, pemerintah telah menggulirkan Program Bangkit Kedelai. Program ini akan berhasil bila tujuan yang bersifat makro (peningkatan produksi) sejalan dengan tujuan petani dalam berusahatani, yaitu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya. Dengan kata lain, tujuan yang bersifat makro harus sejalan dengan harapan petani dalam berusaha tani. Dalam hal ini, keserasian langkah-langkah penyelenggaraannya (kebijakan, penggerakan, pembinaan, pelayanan, dan pengendalian) yang memungkinkan kedua tujuan tersebut tercapai secara simultan diperlukan untuk mewujudkan partisipasi petani dalam menanam kedelai.

Kondisi yang sangat mempengaruhi keputusan petani berpartisipasi dalam peningkatan produksi kedelai adalah iklim ekonomi yang menguntungkan dan juga secara sosial dapat diterima. Partisipasi dapat diartikan sebagai keikutsertaan dalam sesuatu yang ditawarkan. Tindakan petani untuk berpartisipasi tidak lepas dari kemampuan diri serta perhitungan untung rugi. Dalam keadaan sewajarnya, petani tidak akan melakukan hal-hal di luar kemampuannya atau yang merugikan dirinya. Kemampuan petani berkaitan dengan situasi lingkungan serta keadaan yang melekat pada dirinya Warsito (2007).

Sampai saat ini, baik secara psikologis maupun politis, kebijakan pangan di Indonesia masih merupakan issue yang sangat penting yang akan berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan Amang *et al.*(2005). Kecukupan pangan salah

satunya kedelai dengan harga terjangkau telah menjadi tujuan utama kebijakan pembangunan pertanian, guna menghindari kelaparan serta gejolak ekonomi dan politik Sudaryanto *et al.* (1999).

1.2. Perumusan Masalah

Menurut Tahlim *et al.* (2003) pengembangan produksi kedelai dalam negeri masih menghadapi beberapa permasalahan, antara lain; (1) Usaha perluasan areal pada lahan bukaan baru pada umumnya menghadapi kendala kemasaman tanah yang tinggi; (2) Lahan bukaan baru berkontur bergelombang/berbukit sehingga rentan terhadap erosi; (3) Terbatasnya ketersediaan benih unggul bermutu baik dari segi jumlah maupun kualitas saat diperlukan; (4) Terbatasnya ketersediaan teknologi yang bersifat spesifik lokasi; (5) Rendahnya adopsi teknologi di tingkat petani; dan (6) Rendahnya tingkat harga yang diterima petani yang direfleksikan makin menurunnya nilai tukar petani.

Menurut Rondof and Lancon (2006) hasil per ha kedelai tidak terdistribusi secara homogen di Indonesia. Hal ini ditentukan oleh faktor biofisik dan sosial ekonomi. Selanjutnya berdasarkan proyeksi penawaran dan permintaan komoditas pertanian yang dilaksanakan Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian (2000) dikemukakan bahwa rendahnya produktivitas aktual yang dicapai diduga disebabkan oleh; (1) Tidak adanya kepastian harga komoditas pangan terutama kedelai di tingkat petani; dan (2) Penghapusan subsidi sarana produksi yang menyebabkan meningkatnya biaya produksi, sehingga sebagian petani tidak mampu menerapkan teknologi usahatani secara baik dan benar.

Tabel 1.1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kedelai Tahun 2005 - 2009

Tahun	Luas Panen (000 ha)	Produksi (000 Ton)	Produktivitas (Kuintal / ha)
2005	621,5	808,4	13,01
2006	580,5	747,6	12,88
2007	459,1	592,5	12,91
2008	591,0	775,7	13,13
2009	701,4	924,5	13,18

Sumber : Statistik Indonesia 2009

Dari tabel diatas dari tahun 2005 sampai 2009 produksi kedelai stabil dan produktivitas juga tidak menunjukkan tidak mengalami penurunan yang drastis, walau demikian kebutuhan kedelai dalam negeri masih belum bisa terpenuhi dan masih tergantung pada Negara lain yaitu impor. Tingkat kebutuhan kedelai dalam negeri yang mencapai 1,9 juta - 2 juta ton per tahun Seputar Indonesia, 16 januari (2008), maka sekitar 70 % kebutuhan kedelai bergantung pada impor dari luar negeri. Pada hal budidaya tanaman kedelai sangat menjanjikan mengingat kebutuhan kedelai dari tahun ke tahun meningkat, dan industri rumah tangga seperti pabrik kecap, pabrik tahu dan tempe tumbuh sangat subur.

Sehubungan dengan uraian latar belakang dan penjelasan di atas, maka terdapat beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi produksi usahatani kedelai?
2. Apakah usahatani kedelai di Desa Wonokalang Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo mempunyai keunggulan kompetitif?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan penjelasan di atas, maka tujuan penelitian tersebut adalah:

1. Menganalisis faktor yang berpengaruh terhadap produksi usahatani kedelai di Desa Wonokalang Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo.
2. Menganalisis keunggulan kompetitif usahatani kedelai di Desa Wonokalang Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan oleh penelitian ini adalah:

1. Sebagai informasi bagi peneliti untuk dapat mengetahui keunggulan kompetitif usahatani kedelai.
2. Sebagai informasi dan pengetahuan peneliti untuk dapat mengetahui keunggulan kompetitif usahatani kedelai.
3. Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan produksi masa mendatang serta mengetahui keunggulan kompetitif kedelai di perdagangan bebas.
4. Sebagai pembanding dan sumbang pikiran agar penelitian dapat bermanfaat bagi petani atau konsumen kedelai.

1.5. Pembatasan Masalah

1. Usahatani kedelai yang di teliti hanya di desa wonokalang kecamatan wonoayu kabupaten sidoarjo.
2. Jenis benih kedelai yang di teliti adalah jenis willis.